

**PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI
DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHEAL (ABA) SAPEN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh:

**SITI ZULAIKHA
04420931**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2009**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zulaikha
NIM : 04420931
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi yang berjudul **“Problematika Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (Aba) Sapen Yogyakarta”** ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang disuatu perguruan tinggi lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan meniru dari hasil skripsi karya orang lain.

Yogyakarta, 21 Januari 2009
Yang menyatakan


Siti Zulaikha
IM.04420931

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Zulaikha
NIM : 04420931
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang disertakan dalam daftar munaqosyah itu adalah pas foto saya. Dan saya berani menanggung resiko dari pas foto itu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, diharapkan maklum adanya. Terima kasih.

Yogyakarta, 21 Januari 2009
Yang membuat





SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Siti Zulaikha
NIM : 04420931
Judul Skripsi : **Problematika Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Januari 2009

Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag
NIP.150247913

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Siti Zulaikha
NIM : 04420931
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas akhir : Problematika Implementasi Metode Bernyanyi
Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia
Dini Di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA)
Sapen Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Pembahasan		a. Perlu diperjelas aspek bahasa arab yang diajarkan (Qiro'ah, Kalam atau Mufrodlat) b. Antar problem yang muncul dan solusi yang dilakukan guru belum match, perlu dicari info yang detail

Yogyakarta, 30 Januari 2009
Yang menyerahkan

Dr. Sembodo Ardi W, M.Ag
NIP. 150239207

**PERBAIKAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama : Siti Zulaikha
NIM : 04420931
Semester : IX
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/Tugas akhir : Problematika Implementasi Metode Bernyanyi
Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia
Dini Di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA)
Sapen Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqosyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	BAB III		Sebaiknya dipilah mana data murni dari lapangan dan pembahasan terhadap data lapangan
2	Kesimpulan		Solusi terhadap problema guru sebaiknya masuk saran, karena belum dilakukan pihak sekolah / guru

Yogyakarta, 30 Januari 2009
Yang menyerahkan

Nurhadi, M.A
NIP. 150282014



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP9.01/109/09

Skripsi/Tugas akhir dengan judul : Problematika Implementasi Metode
Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa
Arab Pada Anak Usia Dini Di TK
'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen
Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Siti Zulaikha

NIM : 04420931

Telah dimunaqasyahkan pada : 30 Januari 2009

Nilai Munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag

NIP. 150247913

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W, M.Ag.

NIP. 150239207

Penguji II

Nurhadi, MA.

NIP. 150282014

Yogyakarta, 30 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah

Dekan



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag

NIP. 150240526

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
{ الإنشراح: ٦ }

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

(al-Insyirah: 6)*

* Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya (Al-Jumnatul 'Ali)*, (Bandung: CV. Penerbit J-ART) hlm. 597.



*Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

ABSTRAKS

PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI DI TK 'AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) SAPEN YOGYAKARTA

Oleh:
Siti Zulaikha
04420931

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi, problematika dalam pengajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi serta untuk mengetahui upaya yang bisa dilakukan guru dalam mengatasi masalah-masalah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif dengan menggunakan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan 1) Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi sudah efektif dan metode bernyanyi telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembelajaran bahasa arab. Hal ini terbukti seperti cepatnya para siswa hapal dengan mufradat melalui bernyanyi. Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab meliputi: a. persiapan (tujuan pengajaran, materi, metode dan media), b. pelaksanaan (tahap awal, inti dan penutup), c. evaluasi 2) Problematika yang paling krusial pada problem linguistik adalah tata bunyi dan kosa kata, ini disebabkan karena anak pada usia dini belum begitu fasih dalam pelafalan huruf-huruf dan mudah lupa dalam menghafal kosakata jika tidak di ulang-ulang, apalagi bahasa asing. Sedangkan problem non linguistik: dari segi guru, kurang menguasai bahasa arab, salah dalam penulisan mufradat. Faktor ini disebabkan karena guru bukan lulusan dari jurusan pendidikan bahasa arab. Dari segi sarana tidak adanya buku panduan khusus bahasa arab pegangan guru, dan dari segi sosial budaya yang berbeda dengan orang arab. 3) Upaya guru yang bisa dilakukan dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab dengan metode bernyanyi yaitu mengusahakan buku panduan khusus bahasa arab pegangan guru dan murid, memperbanyak lagu-lagu dari bahasa arab dan syairnya di ganti-ganti, meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa arab, dan dalam pengajaran lebih memperhatikan aspek bunyi dan selalu mengulang kosakata yang telah diberikan.

التجريد

تحقيق طريقة التدريس بالغنى ومشكلاته في تعليم اللغة العربية للأطفال في روضة الأطفال "عائشية بستان الأطفال" بسابين يوكياكرتا

الباحثة:

سنى زليخا

٠٤٤٢٠٩٣١

يهدف هذا البحث لوصف عملية تعليم اللغة العربية بطريقة التدريس بالغنى ومشكلاتها وليعرف الخطوات التي يستخدمها المعلم لحل تلك المشكلات.

يستخدم هذا البحث النظرة الوصفية، وتأخذ الباحثة روضة الأطفال "عائشية بستان الأطفال" بسابين يوكياكرتا مكانا للبحث. اما طريقة جمع البيانات في هذا البحث فهي طريقة الملاحظة و المقابلة و التوثيق. ثم حللت الباحثة تلك البيانات بتحليل الوصفية وبطريقة الإستقرائية.

و يدل هذا البحث على ان : (١) عملية تعليم اللغة العربية بطريقة التدريس بالغنى كانت ناجحة وقد أثرت هذه الطريقة اثرا كبيرا في تعليم اللغة العربية ، و يدل عليها سرعة الأطفال في حفظ المفردات بالأغاني. اما الخطوات المستخدمة في عملية التدريس هي المقدمة والتطبيق والإختتام. (٢) واهم المشكلات في عملية تعليم اللغة العربية بطريقة التدريس بالغنى هي المشكلات اللغوية تعنى ترتيب الاصوات و المفردات وهذا بسبب الاطفال لم يفصحوا في التعبير ولم يتقوا في حفظ المفردات الا بكثرة التكرار ولاسيما المفردات باللغة الأجنبية، اما المشكلات غير اللغوية فهي وجود المعلم غير ماهر لانه ليس متخرجاً من قسم تعليم اللغة العربية، وعدم الكتب المقررة، والثقافة المتفرقة بالثقافة العرب.(٣) و الخطوات التي يستخدمها المعلم لحل تلك المشكلات هي : زيادة الكتب المقررة وتكثير الأغاني باللغة العربية و على المعلم ان يهتم اهتماما كبيرا بترقية مهارته في تعليم اللغة العربية و على المعلم ان يهتم بناحية الأصوات في التعليم و يكثر التكرار في إعطاء المفردات.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَدْ وَفَّقَنَا لِلْعِلْمِ خَيْرَ خَلْقِهِ وَلِلنَّفْيِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بَعْدَ مَا فِي عِلْمِ اللَّهِ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga dapat menikmati indahnya nikmat Tuhan yang tak terhitung oleh akal pikiran manusia.

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita sang revolusioner sejati, baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kejahiliah menuju Islam yang *kaffah* seperti yang kita rasakan hingga saat ini, semoga kita mendapatkan syafaatnya, amin.

Selama penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari semua pihak, baik secara moril maupun secara materil. Untuk itu penulis tidak lupa menyampaikan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak DR. Sutrisno, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku Ketua dan Bapak Abdul Munif, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang dengan rela hati mengorbankan waktu dan tenaganya dalam memberikan

bimbingan, pengarahan dan pengoreksian naskah skripsi ini dengan penuh ketelitian, keobyektifan dan kearifan.

5. Bapak Drs. H. Nazri Syakur, selaku Penasehat Akademik sekaligus konsultan skripsi yang telah banyak memberikan nasehat, motivasi dan masukan yang berharga demi terselesainya studi.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu penyusun menyelesaikan studi.
7. Seluruh pegawai UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas fasilitas yang telah diberikan kepada penyusun dalam melacak sumber yang dibutuhkan.
8. Ibu Siti Arifah, selaku Ka. TK ABA Sapen Yogyakarta yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan penelitian di TK tersebut.
9. Ibu Nurbaiti, S.Ag, selaku guru bahasa arab kelas B3 serta guru dan karyawan TK ABA Sapen Yogyakarta yang telah membantu dalam memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
10. Spesial Bak dan Mak, Kakak ku (Ayuk Arfah & Abang Ivan, Abang Ipunk & Tete Juju', A' Dayah & Mas Ari, Ayuk Iin & Abang Berni), Adikku "Adek" dan keponakanku (Zira & Azka, Nizam & Naufal, dan D' Niqi) tercinta dan tersayang yang telah memberikan dorongan moril dan materil serta do'a yang tiada henti kepada ananda dari kecil hingga sekarang, tanpa kalian ananda sudah rapuh, semoga surga balasanya. Amin.

11. Teman-teman seperjuangan di PBA angkatan 2004, terutama PBA-2
terimakasih atas kebersamaannya selama ini
12. Teman-teman di LP2KIS Yogyakarta, kalian semua adalah inspirasiku.
13. Teman-teman KKN-62 Kelompok II yang telah mengajarkan aku arti
kedewasaan.
14. Teman-teman kost “Rambu’s N The Gank” (M’Lely, Nina, Acca, Nila, Dj,
Tri, Uma, Nisa’, Yanti jutek pemilik rambut terseksi versi ayuk, thanks y
laptopnya, kalau nunggu komputer di kamar g akan selesai, D’Dedy&Resti
gentong sepupu tercinta semangat ya sayang, jangan manja&cara
ngomongnya dirubah, suka duka kita rasakan bersama, julai sayang resti dan
seluruh anak rambu lantai I,) bersama kalian ku temukan arti persahabatan,
kebersamaan & persaudaraan.
15. A’ Irham yang telah setia menemani perjalanan ini, tq atas perhatian, kasih
sayang & motivasinya selama ini. Sukses ya..
16. Seluruh pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang
tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Atas semua bantuan mereka, penulis hanya dapat mendoakan semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan semoga skripsi ini membawa manfaat. Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 21 Januari 2009
Penulis

Siti Zulaikha
04420931

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN SURAT KETERANGAN	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERBAIKAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAKS	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	27
G. Sistematika Pembahasan	30

BAB II GAMBARAN UMUM TK ‘AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL (ABA) SAPEN YOGYAKARTA

A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Singkat.....	33
C. Tujuan, Visi, dan Misi	34
D. Struktur Organisasi.....	35
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan	37

F. Sarana dan Prasarana	41
-------------------------------	----

BAB III HASIL DAN ANALISIS

1. HASIL

Proses pembelajaran di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta	42
--	----

2. ANALISIS

A. Pelaksanaan pembelajaran bahasa arab di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta	48
B. Problematika pembelajaran bahasa arab di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta	64
C. Upaya guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa arab di TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta	73

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran-Saran	75
C. Kata Penutup	77

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

TABEL I	
STRUKTUR ORGANISASI TK ‘ABA SAPEN YOGYAKARTA	36
TABEL II	
PEMBAGIAN TUGAS GURU TK ABA SAPEN YOGYAKARTA	37
TABEL III	
DAFTAR NAMA SISWA KELAS B3 TK ABA SAPEN YOGYAKARTA	39
TABEL IV	
PEMBAGIAN TUGAS KARYAWAN TK ABA SAPEN YOGYAKARTA....	40
TABEL V	
DAFTAR SARANA DAN PRASARANA	41

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Telah jelas tertera bahwasanya UUD '45 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan Undang-undang. Pembangunan nasional dibidang pendidikan merupakan salah satu bentuk upaya mencerdaskan kehidupan bangsa untuk meningkatkan mutu masyarakat Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yng maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD '45.¹

Dewasa ini pendidikan anak usia dini merupakan wacana yang tak habis dikupas, yang lebih *tren* dengan sebutan PAUD. Pada masa usia dini (4-6) perkembangan anak sangat pesat baik dari aspek sosial, emosi, moral, dan sebagainya. Pada usia dini anak akan belajar dari keluarga, sekolah dan lingkungan sekitarnya. Jika sedikit saja langkah kita salah dalam mendidik anak, maka akan vatal dampak selanjutnya. Anak merupakan titipan Ilahi yang harus dijaga, dididik dan dirawat dengan sebaik-baiknya.

Anggapan bahwa pendidikan baru dimulai setelah usia sekolah dasar (7 tahun) ternyata tidak benar. Bahkan pendidikan yang dimulai dari usia Taman Kanak-kanak (TK) pun sudah terlambat. Menurut hasil penelitian di bidang Neurologi (Osborn, White, dan Bloom), pada usia 4 tahun pertama separuh kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk. Artinya kalau pada

¹ Agus f . Tangyung, Fawzia Aswin Hadis, Dkk, *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak: Suatu Panduan Bagi Orang Tua dan Guru Taman Kanak-kanak untuk Menyusun Persiapan Kegiatan Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 1994), hlm. vii.

usia tersebut otak anak tidak mendapatkan rangsangan yang maksimal, maka potensi otak anak tidak akan berkembang secara optimal. Secara keseluruhan sampai usia 8 tahun 80 % kapasitas kecerdasan manusia sudah terbentuk, artinya kapasitas kecerdasan anak hanya bertambah 30 % setelah usia 4 tahun hingga mencapai usia 8 tahun. Selanjutnya kapasitas kecerdasan anak tersebut akan mencapai 100 % setelah berusia sekitar 18 tahun.²

Program kegiatan belajar Taman Kanak-kanak (TK) disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan anak dan kesesuaiannya dengan lingkungan kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian.³

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, psikis, moral dan sebagainya. Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting untuk usia selanjutnya. Sebab masa ini adalah masa pembentukan fondasi dan dasar kepribadian anak untuk menuju usia selanjutnya.⁴ Perkembangan bahasa anak pada usia ini sangat baik, anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.⁵

² Acuan Menu Pembelajaran pada Anak Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik), Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Departemen Pendidikan Nasional, 2002, hlm. I

³ *Ibid.*, hlm. vii-viii

⁴ Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hal. 29

⁵ *Ibid.*, hlm. 35

Muhamed A. Khalfan dalam bukunya *Anakku Bahagia Anakku Sukses* menyebutkan bahwa: “Seorang anak hingga berusia sembilan tahun memiliki kemampuan untuk menguasai hingga tujuh bahasa yang berbeda”.⁶

Berkaitan dengan proses pembelajaran bahasa Arab, penulis mengambil obyek penelitian di TK ‘Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta. TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta adalah Taman Kanak-kanak dengan kurikulum khusus yang dirancang secara Islami. Adapun salah satu proses belajar mengajar di TK ini yaitu pelajaran bahasa Indonesia dan bahasa asing (Bahasa Inggris dan Arab). Untuk bidang studi bahasa Arab di TK ‘Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta ini masih bersifat pengenalan, materi yang disampaikan lebih banyak berupa perbendaharaan kata (mufrodat) tentang anggota tubuh, hitungan, benda-benda di sekitarnya, dan lain sebagainya, dan untuk bahasa Arab metode pengajarannya adalah bernyanyi, qira’ah dan menulis. Materi pelajaran bahasa Arab ini masuk kedalam kurikulum ekstrakurikuler.

Namun tujuan pembelajaran bahasa asing di TK ‘Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta adalah hanya sebatas langkah pengenalan saja, karena pada umumnya usia anak Taman Kanak-kanak 4-6 tahun, secara psikologis dalam usia tersebut kemampuan bahasa anak semakin baik akan tetapi mereka masih sulit untuk mengucapkan sesuatu yang lain dari bahasa ibunya. Masalah ini muncul dari kegelisahan penulis dalam meninjau bahasa Arab. Bahasa Arab begitu sulit dikalangan siswa SMA tempat penulis praktek

⁶ Muhamed A. Khalfan, *Anakku Bahagia Anakku Sukses* (Jakarta: Pustaka Zahra, 2003), hlm. 23.

dulu, dimana tidak ada keistimewaan dalam bahasa Arab. Rasa keprihatinan yang begitu dalam dari diri penulis untuk mencoba meneliti bagaimana ketika bahasa Arab itu diterapkan pada anak usia dini dengan menggunakan metode bernyanyi, dan mencari problem-problem yang menghambat dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga hal yang penulis alami kemarin tidak seperti apa yang dirasakan. Karena rata-rata siswa SMA tempat penulis praktek mengajar tidak mendapatkan pelajaran bahasa Arab dari TK. Apakah metode bernyanyi efektif jika diterapkan? Yang jelas perlu diketahui bahwa tidak ada metode yang tepat. Setiap metode pasti punya kekurangan dan kelebihan, hanya saja tergantung pada gurunya yang akan memilih metode itu sendiri.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya pengajaran bahasa asing khususnya bahasa Arab lebih baik diterapkan sedini mungkin karena pada usia ini otak anak masih lentur dan mudah dalam menangkap pelajaran akan tetapi banyak sekali problem yang dihadapi oleh guru dalam mengajar bahasa Arab dan kesimpulan diatas akan diketahui hasilnya pada hasil penelitian yang dibahas dalam BAB III.

Atas dasar uraian diatas, maka penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang bagaimanakah problematika penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini, yang nantinya akan penulis bahas dalam skripsi yang berjudul “Problematika Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, yakni:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini di TK 'Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta dengan menggunakan metode bernyanyi?
2. Problematika apa sajakah yang ada dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi di TK 'Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta?
3. Apa upaya yang bisa dilakukan guru dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi di TK 'Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mendiskripsikan bagaimana pelaksanaan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini di TK 'Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta.
- b. Mengetahui faktor apa saja yang menjadi problem dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi di TK 'Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta.
- c. Mengetahui upaya guru dalam mengatasi problem yang ada dalam pembelajaran bahasa Arab di TK 'Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritik akademik:

1. Dapat menjadi karya tulis ilmiah yang memperkaya wawasan tentang pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.
2. Dapat menjadi bahan perbandingan atau acuan bagi para pendidik pada umumnya dan bagi penulis khususnya.

b. Secara Praktis:

1. Dapat menyumbangkan pemikiran bagi para pendidik baik orang tua maupun guru tentang perkembangan dan pembelajaran bahasa pada anak usia dini, khususnya metode bernyanyi sebagai pembelajaran bahasa Arab.
2. Dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi guru-guru TK 'Aisyiah Bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab pada umumnya dengan bernyanyi sebagai metode khususnya.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian tentang metode bernyanyi untuk anak usia dini, khususnya bahasa Arab belum banyak dilakukan. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti terdahulu yang berkaitan dengan hal tersebut. Di antaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fajriyah Utami yang berjudul: "Bernyanyi sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab pada Anak Usia Dini Di Play Group Budi Mulia Dua Terban Blimbingsari Yogyakarta". Beliau mengemukakan dengan menggunakan bernyanyi sebagai metode, yang

meliputi perencanaan termasuk juga pemilihan lagu, pelaksanaan dan evaluasinya sangat efektif terhadap pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lutvia Handariyatun Nikmah yang berjudul: “Problematika Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab Dengan Teknik Bernyanyi Siswa Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri”. Mengemukakan bahwa pengajaran mufrodat dengan teknik bernyanyi sangat efektif dalam pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi banyak sekali problem yang dihadapi dari pihak sekolah dalam pembelajaran bahasa Arab, seperti kurangnya media pembelajaran, solusi yang ditawarkan tidak sebanding dengan problem yang dihadapi.

Setelah peneliti mengadakan pengamatan terhadap penelitian terdahulu terdapat kesamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu terletak pada subjek yang diteliti yaitu anak usia dini serta metode bernyanyi. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian yaitu di Taman Kanak-kanak ABA Sapen Yogyakarta, dan mencari problematika apa yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab serta upaya guru dalam mengatasi problem yang ada.

E. Landasan Teori

1. Problematika Pengajaran Bahasa Arab

Secara garis besar problematika pengajaran bahasa Arab bagi siswa di Indonesia menjadi dua yaitu: problematika linguistik dan problematika non linguistik.

a. Linguistik (Ilmu Bahasa) .⁷

1. Sistem Tata Bunyi (*Phonologi*)

Sistem tata bunyi bahasa Arab disebut ilmu tajwid al-Qur'an, yaitu dengan mempelajari makharij al-huruf. Akan tetapi ilmu tersebut hanya menitik beratkan pada kemahiran membaca al-Qur'an bukan untuk tujuan membina dan mengembangkan kemahiran menggunakan bahasa Arab. Karena pada kenyataannya tidak semua aturan dalam tajwid al-Qur'an bisa dipakai dalam penggunaan bahasa. Seperti idgham dan ikhfa tidak dipakai dalam pengajaran bahasa Arab.

2. Tata Kalimat

Ilmu nahwu adalah syntax yakni ilmu menyusun kalimat. Ilmu nahwu sangat penting peranannya untuk memahami gramatika bahasa Arab, serta menunjang tercapainya 4 keterampilan yaitu mendengar, berbicara, menulis dan membaca. Mempelajari tata kalimat dalam bahasa Arab tidak ada perbandingannya dengan

⁷ A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1976), hlm. 79-84.

bahasa Indonesia, maka dari itu guru perlu menaruh perhatian lebih pada problematika tata kalimat.

3. Kosakata (*Mufradat/Vocabulary*)

Kosakata merupakan salah satu faktor yang mendukung dalam penguasaan empat keterampilan berbahasa, karena tanpa menguasai kosa kata yang baik maka tujuan pengajaran tidak akan berhasil dengan baik.

4. Tulisan (*Imla'*)

Tulisan bahasa Arab dari kanan ke kiri, itulah yang membedakan bahasa Arab dengan bahasa lain sekaligus sebagai problem linguistik yang perlu dicari solusinya.

b. Non Linguistik

Faktor non linguistik adalah faktor diluar ilmu bahasa yang ikut mempengaruhi pembelajaran dan kemampuan berbahasa seseorang.

Yang meliputi:

1) Guru

Guru mempunyai andil yang sangat besar dalam keberhasilan pembelajaran. Minat, bakat, kemampuan, dan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik tidak akan berkembang secara optimal tanpa bantuan guru. Adapun persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang guru bahasa asing, termasuk bahasa Arab menurut Umar Asasuddin

sokah dalam bukunya “*problematika pengajaran bahasa Arab dan inggris*” adalah:⁸

- a. Telah mempunyai dasar pengetahuan pendidikan dan ilmu jiwa disamping pengalaman mengajar.
- b. Mengetahui bahasa Arab dengan baik serta metode mengajarkannya.
- c. Mencintai profesinya sebagai pengajar, mencintai bahasa Arab dan dapat menanamkan pada murid rasa cinta pada bahasa Arab.
- d. Penuh vitalitas dan terbuka menghadapi murid, sehingga tidak kaku dan menjemukan, disamping ia dapat memikat untuk diperhatikan dan dicintai murid.

2) Siswa

Siswa atau anak didik adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam belajar mengajar. Tanpa siswa kegiatan belajar tak akan pernah terwujud. Problem yang dihadapi siswa banyak sekali, diantaranya adalah faktor perasaan saat mengikuti pelajaran, intelegensi rendah serta malas.

3) Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang untuk berbuat atau bertindak. Dorongan ini tertuju kepada

⁸ Umar Asasuddin Sokah Dip TEFL, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris (Suatu Tinjauan Dari Segi Metodologi)*, (Yogyakarta: CV. Nur cahaya, 1982), hlm. 11

suatu tujuan tertentu.⁹ Hal ini timbul karena adanya kebutuhan untuk kelangsungan hidup yang meliputi biologis, sosiologis, dan teologis. Motif ini berkembang atas dasar interaksi individu dalam masyarakat.

4) Sosial dan Budaya

Sosial dan budaya yang berbeda antara orang Indonesia dengan orang Arab merupakan kesulitan tersendiri yang harus dihadapi orang Indonesia. Perbedaan sosial budaya akan mengakibatkan berbedanya jenis bahasa, sehingga berbeda pula unsur-unsur bahasa tersebut termasuk struktur kalimatnya.

5) Faktor Sarana

Pembelajaran akan efektif jika faktor sarana juga terpenuhi, salah satunya adalah buku panduan pegangan guru. Menurut teori Abdul Majid dalam buku yang berjudul “Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar kompetensi Guru)” mengatakan sumber lain yang bisa digunakan untuk melengkapi atau membenarkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki pakar adalah: 1) buku teks dan buku bacaan/referensi, 2) laporan hasil penelitian, jurnal, majalah ilmiah, 3) film atau video dan pandang bahan dengar lain yang berkenaan dengan materi tersebut, 4) hasil kunjungan ke tempat praktek.¹⁰

⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1983), hlm. 151.

¹⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 47

2. Konsep Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini memegang peranan yang sangat penting dan akan berpengaruh pada usia selanjutnya. Anak usia dini juga disebut “*golden age*”, usia emas, karena perkembangannya yang luar biasa.

Di Indonesia sementara ini konsep pendidikan prasekolah lebih dikenal dan disosialisasikan dari pada pendidikan anak usia dini. Maka dari itu perlu dipahami hakikat pendidikan anak pra sekolah, yaitu:¹¹

- a. Pusat pengembangan kepribadian anak.
- b. Pusat kesejahteraan anak.
- c. Sebagai usaha untuk membantu orang tua atau keluarga.
- d. Sebagai usaha untuk memajukan masyarakat khususnya masyarakat pedesaan.

1) Perbedaan Antara Pendidikan Anak Usia Dini Dengan Pendidikan Orang Dewasa

Menurut **Hibana S. Rahman** makna pendidikan anak usia dini adalah upaya yang terencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidik atau pengasuh anak usia 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.¹²

Sedangkan **UNESCO (Townsend Coles, 1977 dalam Lanundi, 1982)** mengungkapkan definisi pendidikan orang dewasa sebagai berikut:

¹¹ Hibana S. Rahman, *Konsep...*, hlm. 3.

¹² *Ibid.*, hlm. 2

“Keseluruhan proses pendidikan yang diorganisasikan, apa pun isi, tingkatan, metodenya, baik formal atau tidak, yang melanjutkan maupun menggantikan pendidikan semula di sekolah, akademi dan universitas serta latihan kerja, yang membuat orang dianggap dewasa oleh masyarakat mengembangkan kemauannya, memperkaya pengetahuannya, meningkatkan kualifikasi teknis dan profesionalnya, dan mengakibatkan perubahan pada sikap dan prilakunya dalam perspektif rangkap perkembangan pribadi secara utuh dan partisipasi dalam pengembangan sosial, ekonomi dan budaya yang seimbang dan bebas.”¹³

Jelas sekali perbedaan antara pendidikan anak-anak (*pedagogi*) dengan pendidikan orang dewasa (*andragogi*). Pendidikan anak-anak berlangsung dalam bentuk identifikasi dan peniruan, sedangkan pendidikan orang dewasa berlangsung dalam bentuk pengarahan diri sendiri untuk memecahkan masalah. Mendorong anak untuk bertingkah laku seperti orang dewasa dapat menimbulkan konflik antara harapan dan kemampuan, karena tidak realistis.

2) Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini (4-6 Tahun)

Anak usia 4-6 tahun atau masa Taman Kanak-kanak (TK) memiliki karakteristik, antara lain:¹⁴

- a. Perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan.
- b. Perkembangan bahasa juga semakin baik.
- c. Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat.
- d. Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial.

¹³ Suprijanto, *Pendidikan Orang Dewasa: dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 12

¹⁴ Hibana S. Rahman, *Konsep...*, hlm. 34-35.

- e. Perkembangan emosi, pada tahap ini emosi anak lebih rinci atau terdiferensiasi, anak cenderung mengekspresikan emosi dengan bebas dan terbuka. Sikap marah sering mereka perlihatkan dan sering berebut perhatian guru.¹⁵

3) Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Sementara anak tumbuh dan berkembang, bahasa mereka meningkat secara kualitas. Mempelajari perkembangan bahasa biasanya ditujukan pada rangkaian dan percepatan perkembangan serta faktor-faktor yang mempengaruhi pemerolehan bahasa sejak bayi dan dalam kehidupan selanjutnya.

Elizabeth B Hurlock mengungkapkan:

Tahapan perkembangan kosakata anak-anak melalui beberapa tahapan, sedangkan perkembangan bahasa tersebut terbagi atas dua kosakata yaitu:

- 1) Kosa kata umum, yang meliputi:
 - a) *Kata Benda*, merupakan kata pertama yang digunakan oleh anak. Dan umumnya yang bersuku kata satu yang diambil dari bunyi celoteh anak yang disenangi.
 - b) *Kata Kerja*, setelah anak cukup mempelajari kata benda untuk menyebutkan nama orang dan benda di lingkungan yang bersangkutan, mereka mulai mempelajari kata-kata baru, khususnya yang melukiskan tindakan, seperti: "أعطني, أخذ" atau "مسك"
 - c) *Kata Sifat*, yaitu kata sifat yang umumnya digunakan pada orang, misalnya: "حر, برید, طيب, قبيح"
 - d) *Kata Keterangan*, merupakan kata yang muncul paling awal dalam kosa kata anak, umumnya adalah "هذا, أين"
 - e) *Kata Perangkai dan Kata Kata Ganti*, ini muncul paling akhir karena paling sulit digunakan misalnya anak bingung kapan mengucapkan "أنا, ه/ه, نحن, أين"

¹⁵ <http://pustaka.ut.ac.id/learning>.

- 2) Kosa kata khusus, meliputi:
- a) *Kosa Kata Warna*, umumnya anak mengetahui, kosa kata ini ketika berusia 4 tahun. Dan itupun tergantung pada kesempatan dan minat mereka tentang warna.
 - b) *Kosa Kata Waktu*, biasanya diketahui anak pada usia 6-7 tahun, mereka mulai mengetahui arti “ليل, نهار, صباح, الصيف, طار”
 - c) *Kosa Kata Sumpah*. Kosa kata ini digunakan oleh anak terutama anak laki-laki untuk menunjukkan bahwa ia sudah besar, menegaskan kejantannya dan menarik perhatian.
 - d) *Bahasa Rahasia*, bahasa ini sering digunakan oleh anak perempuan untuk berkomunikasi dengan temannya.¹⁶

John M Ortiz, Ph. D. mengungkapkan: perkembangan bahasa anak jika dihubungkan dengan musik,

Hasil penelitian terbaru menunjukkan bahwa perkembangan vokal pra verbal dan verbal terjadi antara waktu lahir dan usia empat puluh delapan bulan (4 tahun) dengan mengikuti urutan tertentu, diantaranya: ketika anak berusia 2 sampai dengan 3 tahun, anak-anak biasanya mampu berkomunikasi secara verbal, menyanyikan lagu-lagu yang populer dan sajak anak-anak, menirukan dan berbicara dengan lebih ritmis. Lagu-lagu spontan dengan tempo dan nada sedang tercipta secara acak atau digabungkan dari lagu-lagu favorit mereka, ketika mereka berusaha untuk menciptakan bentuk musiknya sendiri. Waktu yang tepat untuk lagu-lagu yang penuh imajinasi serta menirukan tingkah laku.¹⁷

Dengan demikian untuk membantu perkembangan bahasa anak atau kemampuan berkomunikasi lebih lanjut, maka orang tua dan guru Taman Kanak-kanak atau Play Group seharusnya memfasilitasi, memberi kemudahan atau peluang kepada anak dengan sebaik-baiknya.

3. Tinjauan Tentang Metode Bernyanyi

Sebagaimana kita ketahui bahwa metode sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar. Metode merupakan cara untuk menuju suatu

¹⁶ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I (Penerbit Erlangga)*, hlm. 188.

¹⁷ Ortiz, John M, *Nurturing Your Child With Music* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 15.

tujuan yang akan dicapai. Metode yang dibahas dalam penelitian ini tentang metode bernyanyi.

Bernyanyi adalah hal yang sangat menyenangkan dan kita semua mengetahui bahwa setiap manusia senang bernyanyi. Bernyanyi bisa mewakili ekspresi jiwa dan emosi seseorang. Dalam buku 'Revolusi Cara Belajar' mengatakan bahwasanya belajar akan efektif jika dilakukan dalam suasana menyenangkan (Peter Kline). Salah satu metode pembelajaran untuk anak TK adalah bernyanyi.

Metode bernyanyi adalah metode yang melafazkan suatu kata atau kalimat yang dihapal dengan dinyanyikan. Siswa bisa bernyanyi sesuai dengan jenis lagu yang dia senangi, misalnya bisa lagu dangdut, rock, jazz, pop, dan lain sebagainya.¹⁸

Bernyanyi atau mendengarkan suara musik adalah merupakan bagian dari kebutuhan alami individu. Melalui nyanyian dan musik, kemampuan apresiasi anak akan berkembang dan melalui nyanyian anak dapat mengekspresikan segala pikiran dan isi hatinya. Menyanyi juga merupakan bagian dari ungkapan emosi. Bernyanyi dapat dilakukan dengan berbagai bentuk, misalnya:

- a) Bernyanyi aktif, artinya anak melakukan secara langsung kegiatan menyanyi, baik sendiri, mengikuti maupun bersama-sama.

¹⁸ <http://msaifunsalakim.blogspot.com>

- b) Beryanyi pasif, artinya anak hanya mendengarkan suara nyanyian atau musik dan menikmatinya tanpa terlibat secara langsung kegiatan menyanyi

Melalui bernyanyi, baik aktif maupun pasif anak merasakan kesenangan dan kebahagiaan. Selain itu emosi anak juga terlibat dalam melakukan kegiatan bernyanyi. Lebih lanjut bernyanyi dapat digunakan sebagai alat yang ampuh bagi bayi dan anak untuk mengetahui bahwa orang tua, guru atau pengasuhnya memperhatikan dan memahami perasaan dan kebutuhannya.¹⁹

Ada empat komponen faktor pendorong dalam metode bernyanyi, yaitu:²⁰

- a) Konsentrasi.
- b) Dilakukan dalam keadaan jiwa yang senang.
- c) Dilakukan secara berulang-ulang.
- d) Adanya motivasi dan dorongan yang kuat dalam diri anak untuk bernyanyi dimanapun mereka berada.

Dalam buku “BRAIN POWER Permainan Kreatif untuk Prasekolah”²¹ mengatakan ada beberapa manfaat dalam bernyanyi, yaitu:

1. Meningkatkan perkembangan intelektual.

¹⁹ Hibana S. Rahman, *Konsep...*, hlm. 92-93.

²⁰ <http://msaifunsalakim.blogspot.com>

²¹ Veronica Sri Utami, dkk (Ed), *BRAIN POWER Permainan Kreatif untuk Prasekolah*, (Erlangga For Kids), hlm. 179.

2. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan fisik / motorik.
3. Meningkatkan kesadaran perseptual.
4. Mengembangkan bahasa dan menambah kosa kata.
5. Meningkatkan kesadaran budaya.
6. Memberikan kesempatan untuk melatih keterampilan sosial.

Metode yang dipakai untuk mengajarkan menyanyi untuk anak-anak usia dini adalah metode “Bermain sambil Belajar”, karena usia dini adalah masa untuk bermain. Walaupun menggunakan metode bernyanyi, jangan pernah melupakan semboyan “bermain sambil belajar”, semua aktivitas anak tidak akan terlepas dari hal-hal yang menyenangkan.

Langkah-langkah Mengajar Bernyanyi yaitu:

Cara mengajar bernyanyi menurut teori dalam buku “BRAIN POWER Permainan Kreatif untuk Prasekolah” yaitu mengatakan saat memperkenalkan lagu baru, nyanyikan seluruh bagian lagu, dari pada bait per bait. Anak-anak akan mencoba untuk mengikuti guru yang menurut mereka menarik saat pertama kali mereka mendengarkannya. Jika lagu tersebut tidak menarik, maka tinggalkan saja. Banyak sekali lagu-lagu lainnya yang bisa dicoba.

4. Teori Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak Usia Dini

Dalam dunia pendidikan, keefektifan dan keefesienan proses belajar mengajar sangat diperlukan karena proses belajar mengajar adalah

salah satu faktor penentu berhasilnya pendidikan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar haruslah bermakna dan berdaya guna.

Menurut **Uzer Usman** proses belajar mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.²²

Ada beberapa teori yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, diantaranya ialah:

- a. Mengajar adalah upaya menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik di sekolah.
- b. Pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar peserta didik.
- c. Pembelajaran merupakan suatu proses membantu siswa untuk menghadapi kehidupan masyarakat sehari-hari.²³

Dari pernyataan-pernyataan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses untuk mencapai suatu tujuan, yang mana tidak terlepas dari interaksi antara guru dan murid.

Dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini terdapat teori tentang komponen bahasa Arab dan tahap-tahap pembelajaran, yaitu:

- a) Komponen Bahasa Arab

²² Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 4

²³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 58-65

1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Setiap pembelajaran hal yang paling penting adalah tujuan begitu juga dengan bahasa Arab, karena tujuan pembelajaran adalah sesuatu yang sangat esensial sekali dalam proses belajar mengajar bahasa Arab. Selain itu, tujuan pembelajaran bahasa Arab juga merupakan tolak ukur dalam menentukan metode dan media yang akan digunakan serta materi yang akan disampaikan.

Penentuan tujuan pembelajaran bahasa Arab dapat menggunakan konsep domain sebagaimana dalam teori *taksonomi*, yaitu yang terdiri dari tujuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Tujuan kognitif (Bloom, 1956) mencakup: ingatan atau recall, pemahaman, penerapan, sintesis dan evaluasi. Adapun *tujuan afektif* (Krathwohl, 1964) mencakup: penerimaan, pemberian respon, penilaian, pengorganisasian dan karakterisasi. Sedangkan *tujuan psikomotorik* (Dava, 1970) mencakup: peniruan, manipulasi, ketetapan, artikulasi dan pengalamiahan.²⁴

Secara umum tujuan pembelajaran bahasa Arab pada anak usia dini adalah hanya bersifat pengenalan dan membentuk pengertian. Dalam artian seorang guru memberikan kosakata kepada murid sekaligus dengan maknanya. Sehingga mudah dipahami dan dimengerti oleh murid tentunya melalui terjemahannya.

²⁴ Moh Uzer Usman, *Menjadi...*, hlm. 34-37

2. Materi Pelajaran Bahasa Arab

Secara umum ruang lingkup materi pendidikan anak usia dini meliputi segala hal yang ada dalam diri dan lingkungannya. Dan secara khusus adalah:²⁵

- a. Program kegiatan pembentukan perilaku, dilaksanakan melalui pembiasaan yang terwujud dalam kegiatan sehari-hari di taman kanak-kanak.
- b. Program kegiatan pengembangan kemampuan dasar, dilaksanakan melalui kegiatan yang dipersiapkan oleh guru. Pengembangan kemampuan dasar itu meliputi: daya pikir, daya cipta, bahasa, keterampilan dan jasmani.

Namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menetapkan materi pelajaran, diantaranya:²⁶

- a. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tercapainya tujuan instruksional.
- b. Materi pelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan atau perkembangan siswa
- c. Materi pelajaran hendaknya terorganisasi secara sistematis dan berkesinambungan
- d. Materi pelajaran hendaknya mencakup hal-hal yang bersifat faktual maupun konseptual.

²⁵ Hibana S. Rahman, *Konsep...*, hlm. 56-57

²⁶ R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996) hlm. 102

Oleh karena itu hendaknya dalam memberikan materi pelajaran tetap memperhatikan ketentuan-ketentuan yang sudah menjadi kesepakatan bersama karena hal itu akan mempermudah dalam pemahaman anak dan juga bisa menghindarkan dari ketidaksesuaian materi yang disampaikan baik dari aspek kemampuan anak maupun dari aspek usia.

3. Metode Pembelajaran Bahasa Arab

Metode memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pengajaran, kaitannya dengan pencapaian tujuan pengajaran dan tujuan pembelajaran, terlebih dalam pengajaran bahasa Arab yang kedudukannya di Indonesia sebagai bahasa kedua, bukan sebagai bahasa Ibu atau bahasa kesatu.

Dr. muljanto soemardi mengungkapkan:

“Dalam pengajaran bahasa salah satu segi yang sering di sorot orang adalah segi metode. Sukses tidaknya suatu program pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan sebab metodelah yang menentukan isi dan cara mengajarkan bahasa. Dilain pihak ada pendapat ekstrim yang menyatakan bahwa metode itu tidak penting. Yang penting adalah kemauan belajar dan kualitas murid. Adapula yang berpendapat bahwa metode itu sekedar alat saja, gurulah yang paling menentukan.”²⁷

Sebagaimana telah kita pahami bahwa anak usia dini memiliki karakter yang khas baik secara fisik maupun mental. Oleh karena itu

²⁷ Muljanto Soemardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974). hal. 7

metode pengajaran yang diterapkan untuk anak usia dini perlu disesuaikan dengan kekhasan yang dimiliki oleh anak.²⁸

Berhasil dan tidaknya proses belajar mengajar tergantung dengan metode yang diterapkan. Ada beberapa prinsip metode pembelajaran untuk anak usia dini, antara lain:²⁹

- a) Berpusat pada anak
- b) Partisipasi aktif
- c) Bersifat holistik dan integratif
- d) Fleksibel
- e) Perbedaan individual

Berdasarkan prinsip-prinsip diatas maka dapat dipahami bahwa metode pembelajaran untuk anak perlu dirancang dan dipersiapkan dengan baik, dan faktor utama yang harus diperhatikan oleh guru adalah kondisi dan karakter anak yang berbeda.

Secara teknis ada beberapa metode yang tepat untuk di terapkan pada anak usia dini, antara lain:³⁰

- a) Bermain
- b) Bercerita
- c) Bernyanyi
- d) Bercakap (dialog dan tanya jawab)
- e) Karya wisata
- f) Praktik langsung
- g) Bermain peran (sosio-drama)
- h) Penugasan

Sedangkan dalam bahasa Arab ada beberapa metode yang digunakan diantaranya adalah metode gramatikatarjamah, metode langsung, metode membaca, metode audiolingual dan audio visual,

²⁸ Hibana S. Rahman, *Konsep...*, hlm. 72.

²⁹ *Ibid*, hlm. 73-75

³⁰ Hibana S. Rahman, *Konsep...*, hlm. 76.

metode komunikatif, dan metode elektik. Namun dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak prasekolah metode bernyanyi dengan teknik audiolingual dan audio visual akan lebih efektif jika digunakan. Namun selain metode tersebut dalam pembelajaran Taman Kanak-kanak metode yang digunakan lebih juga menekankan pada metode yang bersifat rekreatif dari pada metode ceramah. Dengan penerapan metode tersebut anak-anak diharapkan akan terhindar dari ketegangan fisik dan mental. Dan sebaliknya tanpa disadari anak telah melakukan kegiatan belajar dengan penuh keceriaan.³¹

4. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media adalah suatu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran. Adanya media ini sangat membantu kelangsungan proses belajar mengajar. Sebab dengan adanya media dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pelajaran.

Ada beberapa macam media yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini, antara lain:

- a. Media audio visual yaitu media yang dapat didengar dan dilihat, seperti: laboraotrium bahasa dan televisi.
- b. Media auditory yaitu media yang dapat didengar, seperti: *tape recorder* dan radio.
- c. Media visual yaitu media yang dapat dilihat, seperti: papan flanel, papan tulis, dan gambar-gambar yang ditempel pada karton.

³¹ Hibana S Rahman, *Konsep.....*, hlm. 52

d. *Games* yaitu media pengajaran bahasa namun dengan cara permainan. seperti: teka teki silang, permainan untuk melatih struktur (pola kalimat), permainan untuk melatih kosa kata, permainan untuk melatih membaca dan menjawab pertanyaan secara tertulis.³²

Namun yang perlu diperhatikan dalam menentukan media pembelajaran bahasa adalah kegunaan dan manfaat media tersebut yang mana akan mempermudah bukan mempersulit proses pembelajaran.

5. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dan sesuatu.³³

Sistem penilaian pada anak berbeda dengan penilaian orang dewasa. Ada beberapa hal yang menjadi prinsip pelaksanaan penilaian untuk anak usia dini antara lain:³⁴

- a. Penilaian diberikan dalam bentuk narasi atau gambaran.
- b. Penilaian dilakukan dengan observasi bukan dengan tes.
- c. Kesalahan dipandang sebagai sesuatu yang wajar, dan bagian yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar.

³² Sri Utari Subyakto-Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 207-214.

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 1.

³⁴ Hibana S. Rahman, *Konsep...*, hlm. 82

- d. Bagian yang mendapat penekanan adalah sisi positif dan kelebihan anak, bukan kekurangannya.
- e. Bagaimanapun hasil yang diperoleh, anak tidak boleh dianggap gagal.

b) Tahap-tahap Pembelajaran

Tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran meliputi:³⁵

- 1) Pendahuluan
 - a) Memberikan motivasi dan memusatkan perhatian kepada siswa
 - b) *Pre-test*
 - c) Guru memberikan appersepsi
 - d) Menciptakan semangat dan kesiapan belajar siswa
 - e) Menciptakan suasana pembelajaran demokratis
- 2) Kegiatan Inti
 - a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b) Guru menyampaikan materi / bahan ajar dengan menggunakan pendekatan dan metode, sarana dan alat atau media yang sesuai, dan lain-lain.
 - c) Guru memberikan bimbingan bagi pemahaman siswa.
 - d) Guru melakukan pemeriksaan atau pengecekan tentang pemahaman siswa.
- 3) Penutup
 - a. Guru menyimpulkan materi pelajaran

³⁵ Abdul Majid, *Perencanaan ...*, hlm. 104-106.

- b. Guru melaksanakan penilaian akhir dan mengkaji hasil penilaian
- c. *Post-test*
- d. Guru memberikan tugas atau latihan-latihan
- e. Guru memberikan motivasi atau dorongan belajar
- f. Mengakhiri proses pembelajaran dan memberi tahu materi pokok yang akan dibahas selanjutnya.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus.

2. Penentuan Sumber Data

Dalam penentuan sumber data peneliti menggunakan teknik populasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi penentuan sumber data adalah guru bahasa Arab dan murid kelas B3.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data, penelitian ini nanti akan menggunakan beberapa teknik, yakni:

- a. Pengamatan (Observasi)

Observasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data primer dan dilakukan dengan cara mengamati obyek yang merupakan sumber

utama data.³⁶ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung, artinya penyusun melakukan observasi secara langsung terhadap obyek yang diamati, meliputi pelaksanaan pembelajaran, problem dalam pembelajaran bahasa Arab, serta hal-hal lain yang perlu diobservasi.

b. Wawancara (Interview)

wawancara adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya dan mendengarkan jawaban langsung dari sumber utama data. Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur, dimana penulis terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan acuan dalam penelitian ini.³⁷

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan metode bernyanyi, problem yang dihadapi, serta upaya guru yang dilakukan dalam mengatasi problem yang ada dan segala sesuatu yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Yang akan penulis wawancara dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab dan sebagian murid kelas B3.

c. Metode Dokumentasi

Guba dan Lincoln dalam buku Lexy J. Moleong mendefinisikan dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data

³⁶ Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PPM, 2007), hlm. 184.

³⁷ Rony Kountur, *Metode...*, hlm. 186.

karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.³⁸

Metode ini dilakukan untuk mencari data mengenai letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendirian, struktur dan tujuan pendidikan, keadaan guru, siswa dan karyawan, kurikulum, serta keadaan sarana dan prasarana.

4. Metode Analisis Data

Setelah dilakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah megeneralisir, mengklasifikasikan kemudian menganalisa data. Karena data penelitian ini bersifat kualitatif, maka analisa yang dapat dilakukan adalah: pertama, *deskriptif*, yaitu metode yang menggambarkan, melukiskan dan menguraikan data dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, dimana metode tersebut memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang yaitu masalah-masalah yang aktual.³⁹ Kedua, *Metode Induktif*, yaitu cara berfikir dimana di tarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual atau khusus.⁴⁰

³⁸ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 217.

³⁹ Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: IKFA Press), hlm. 92-93.

⁴⁰ Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Putaka Sinar Harapan, 1998), hlm.48

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi nanti, dapat penulis deskripsikan sebagai berikut:

Bagian awal penulis akan menyajikan halaman judul, nota dinas, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi.

Pada bagian inti, penulis akan menyajikan pembahasan penelitian beserta hasilnya yang akan disusun dalam empat bab. Pada tiap bab didalamnya akan ada empat bab, yaitu:

Bab I, yakni berisi gambaran umum penulisan skripsi, yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, yakni berisi gambaran umum TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Yogyakarta, yang terdiri dari: letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendirian, struktur dan tujuan pendidikan, keadaan guru, siswa dan karyawan, kurikulum, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III, yakni berisi hasil analisis penelitian yang dilakukan, yaitu problematika penerapan metode bernyanyi dalam materi pelajaran bahasa Arab untuk anak usia dini di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Yogyakarta, yang meliputi: pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Yogyakarta dengan menggunakan metode

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di TK ABA Sapen Yogyakarta dengan metode bernyanyi sangat efektif dan metode bernyanyi telah memberikan kontribusi yang besar dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini terbukti seperti cepatnya para siswa hapal dengan mufradat melalui bernyanyi, sebagaimana teori dalam buku “Brain Power Permainan Kreatif Untuk Prasekolah” mengenai langkah-langkah mengajar bernyanyi yaitu dengan memperkenalkan lagu baru, nyanyikan seluruh bagian lagu dan siswa akan mengikuti guru yang menurut mereka menarik saat pertama kali didengar. Pembelajaran bahasa Arab meliputi: a. persiapan (tujuan pengajaran, materi, metode dan media), b. pelaksanaan (tahap awal, inti dan penutup), c. evaluasi.
2. Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab ada 2, yakni problematika linguistik dan non linguistik. Problematika linguistik mencakup tata bunyi, kosa kata dan tulisan. Sedangkan yang non linguistik adalah faktor di luar bahasa yang meliputi guru, siswa, motivasi, lingkungan dan sarana. Akan tetapi faktor linguistik yang paling krusial adalah tatabunyi seperti contoh pengucapan huruf ع bunyi yang didengar sangat bervariasi (‘a, a dan nga) dan kosa kata, ini disebabkan karena anak pada usia dini belum begitu fasih dalam pelafalan huruf-huruf dan mudah lupa dalam menghafal

kosakata jika tidak di ulang-ulang, apalagi bahasa asing. Sedangkan pada faktor non linguistik problem yang paling dominan adalah dari segi guru kurang menguasai bahasa Arab dan salam dalam penulisan mufrodlat. Faktor ini disebabkan karena guru bukan lulusan dari jurusan pendidikan bahasa Arab. Dari segi sarana tidak adanya buku panduan khusus bahasa Arab pegangan guru. Dan dari segi sosial budaya yang berbeda dari orang Arab.

3. Dari hasil pembahasan ada beberapa upaya yang bisa dilakukan oleh guru dalam mengatasi problem-problem yang ada dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab, yakni: mengusahakan buku panduan khusus bahasa Arab pegangan guru, memperbanyak lagu-lagu dari bahasa Arab dan menggonta ganti syairnya agar tidak monoton, dan meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran bahasa Arab, dalam pengajaran lebih memperhatikan aspek bunyi dan selalu mengulang kosakata yang telah diberikan.

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta
 - a. Hendaknya diusahakan dalam melengkapi media/alat-alat pengajaran, yang menyangkut penyediaan laboratorium bahasa dan penyediaan alat peraga yang lebih modernmaupun kebutuhan lain yag dapat

menunjang keberhasilan proses belajar mengajar pada umumnya dan meningkatkan pelaksanaan pengajaran bahasa Arab pada khususnya.

- b. Memberikan motivasi kepada guru bahasa Arab untuk bersemangat dalam mengajar.

2. Kepada Guru Bahasa Arab Kelas B3 TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Sapen Yogyakarta

- a. Hendaknya sebelum mengajar agar mempersiapkan rencana pengajaran yang lebih matang, sehingga dalam mengajar akan lebih baik, terarah dan dapat memenuhi/ mencapai target serta tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Hendaknya guru lebih selektif dalam memilih metode, mengetahui kelemahan dan kelebihan metode pengajaran bahasa Arab, sehingga dalam penerapannya di dalam proses belajar mengajar lebih relevan lagi dan pada akhirnya prestasi dalam mata pelajaran bahasa Arab lebih meningkat.
- c. Guru bahasa Arab hendaknya selalu berusaha meningkatkan kemampuan dan keterampilan mengajar dengan menambah wawasan pengetahuan, baik pengetahuan yang berkaitan dengan profesinya sebagai guru maupun pengetahuan lain yang bisa menunjang keberhasilan dalam menjalankan tugasnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan rahmat Allah SWT setelah melalui proses yang panjang dalam melaksanakan penelitian akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi sampai akhir. Dan penulis banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta memberikan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis sudah berusaha semaksimal mungkin tetapi tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan-kekurangan, namun itu semuanya berada diluar kemampuan penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca serta siapa saja yang peduli dengan perkembangan pembelajaran bahasa Arab.

Kesempurnaan hanya milik Allah, semoga kita senantiasa mendapat rahmat dan ridho-Nya, amin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Akrom Malibary, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1976).
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007).
- Acuan Menu Pembelajaran pada Anak Dini Usia (Menu Pembelajaran Generik), Direktorat Pendidikan Anak Dini Usia Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Departemen Pendidikan Nasional, 2002.
- Agus f . Tangyung, Fawzia Aswin Hadis, Dkk, *Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-kanak: Suatu Panduan Bagi Orang Tua dan Guru Taman Kanak-kanak untuk Menyusun Persiapan Kegiatan Belajar-Mengajar*, (Jakarta: Grasindo, 1994).
- Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1983).
- Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metodologi Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: IKFA Press).
- Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I (Penerbit Erlangga)*.
- Hibana S. Rahman, *Konsep Dasar Pendidikan Dasar Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002).
- <http://pustaka.ut.ac.id/learning>.
- <http://msaifunsalakim.blogspot.com>
- John M Ortiz , *Nurturing Your Child With Music* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002).
- Jujun S. Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Putaka Sinar Harapan, 1998).
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005).

- Muhamed A. Khalfan, *Anakku Bahagia Anakku Sukses* (Jakarta : Pustaka Zahra, 2003).
- Muljanto Soemardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974).
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996).
- Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992).
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- , *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995).
- R. Ibrahim dan Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996).
- Roestiyah N.K, *Masalah Ilmu Keguruan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).
- Rony Kountur, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis (Edisi Revisi)*, (Jakarta: PPM, 2007).
- Sardiman A. M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986).
- Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003).
- Suprijanto, *Penddiikan Orang Dewasa: dari Teori Hingga Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).
- Sri Utari Subyakto-Nababan, *Metodologi Pengajaran Bahasa* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993)
- Umar Asasuddin Sokah Dip TEFL, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab Dan Inggris (Suatu Tinjauan Dari Segi Metodologi)*, (Yogyakarta: CV. Nur cahaya, 1982)
- Veronica Sri Utami, dkk (Ed), *BRAIN POWER Permainan Kreatif untuk Prasekolah*, (Erlangga For Kids).

Format Penilaian Pedoman Observasi

Nama Guru : Nurbaiti
NBM :
Kelas : B3
Jam ke : II / 08.00 WIB

No	Aspek yang dinilai	Keterangan
1	Keterampilan membuka pelajaran a. menarik perhatian siswa b. memotivasi siswa c. menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis	
2	Keterampilan menguasai materi a. kejelasan menyampaikan materi b. menyampaikan tujuan pembelajaran c. menggunakan bahasa yang komunikatif d. penggunaan contoh / ilustrasi e. pengorganisasian (memberikan bimbingan bimbingan bagi pemahaman siswa) f. penekanan hal penting	
3	Keterampilan mengadakan variasi a. gaya mengajar (suara, mimik, gerak) b. variasi media c. variasi metode d. variasi pola interaksi (berinteraksi dengan siswa secara komunikatif)	
4	Keterampilan bertanya a. penyebaran b. pemindahan giliran c. pemberian waktu berpikir	
5	Keterampilan memberi penguatan a. penguatan verbal b. penguatan non verbal	
6	Keterampilan menutup pelajaran a. meninjau kembali isi materi b. post test	
7	Keterampilan menggunakan waktu	
8	Keterampilan mengelola kelas a. menata kelas sesuai strategi yang dipergunakan b. menata siswa sesuai strategi yang dipergunakan	

Yogyakarta, 21 Mei 2008
Observer

Siti Zulaikha
04420931

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah Ibu / Bapak selalu memberikan latihan / tugas?
2. Apakah Ibu / Bapak selalu mengkaji hasil penilaian?
3. Bagaimana cara Ibu / Bapak melaksanakan penilaian pada anak usia dini?
4. Bagaimana cara Ibu / Bapak memberikan umpan balik kepada siswa?
5. Bagaimana cara Ibu / Bapak untuk menciptakan suasana pembelajaran demokratis?
6. Bagaimana cara Ibu / Bapak dalam memotivasi siswa?
7. Apakah Ibu / Bapak selalu menggunakan kompetensi dasar untuk dijadikan tujuan dalam proses pembelajaran?
8. Apakah efektif mengajar bahasa Arab dengan metode bernyanyi?
9. Media apa saja yang Ibu / Bapak gunakan dalam mengajar bahasa Arab?
10. Model penilaian apa yang diterapkan di TK ABA Sapen Yogyakarta?
11. Buku apa saja yang dijadikan acuan dalam mengajar bahasa Arab?
12. Apakah problem yang Ibu / Bapak hadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
13. Apakah efektif penerapan bahasa Arab dengan metode bernyanyi?
14. Jenis lagu apa yang dinyanyikan?
15. Apa upaya Ibu / Bapak dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdiri dan perkembangan TK 'Aisyiyah bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta.
2. Letak geografis dan tata bangunan TK 'Aisyiyah bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta.
3. Sarana dan prasarana serta fasilitas yang dimiliki.
4. Keadaan guru, siswa, karyawan dan tenaga administrasi.
5. Kurikulum yang digunakan di TK 'Aisyiyah bustanul Athfal (ABA) Sopen Yogyakarta.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Guru mampu membuka pelajaran.
2. Guru memotivasi siswa.
3. Guru memusatkan perhatian kepada siswa.
4. Guru melaksanakan pretest.
5. Guru memberikan appersepsi.
6. Guru mampu menciptakan suasana pembelajaran yang demokratis.
7. Guru mampu mengorganisasi kelas.
8. Guru mampu menyampaikan materi.
9. Guru mampu menyampaikan tujuan pembelajaran.
10. Guru mampu menggunakan metode dengan tepat.
11. Guru mampu menggunakan media dengan baik.
12. Guru mampu menggunakan alat peraga dengan baik.
13. Guru mampu menggunakan bahasa yang komunikatif.
14. Guru mampu berinteraksi dengan siswa secara komunikatif.
15. Guru mampu menggunakan waktu yang tepat.
16. Guru mampu memberikan bimbingan bagi pemahaman siswa.

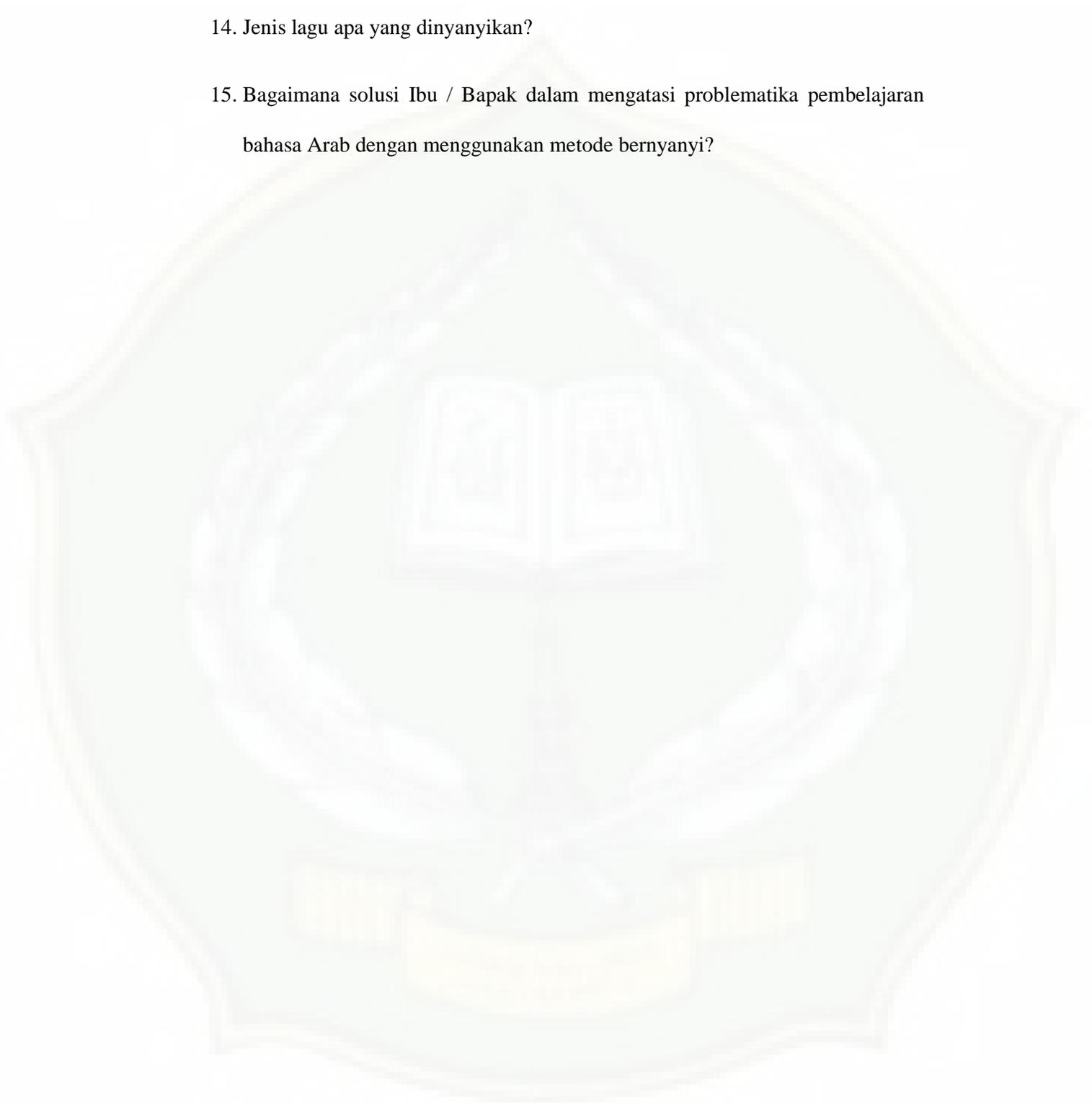
17. Guru mampu memberikan umpan balik kepada siswa.
18. Guru mampu menyimpulkan materi pelajaran.
19. Guru mampu melaksanakan penilaian.
20. Guru melaksanakan post test.
21. Guru mampu mengakhiri proses pembelajaran.
22. Guru selalu memberitahu materi yang akan dibahas selanjutnya.

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah Ibu / Bapak selalu memberikan latihan / tugas?
2. Apakah Ibu / Bapak selalu mengkaji hasil penilaian?
3. Bagaimana cara Ibu / Bapak melaksanakan penilaian pada anak usia dini?
4. Bagaimana cara Ibu / Bapak memberikan umpan balik kepada siswa?
5. Bagaimana cara Ibu / Bapak untuk menciptakan suasana pembelajaran demokratis?
6. Bagaimana cara Ibu / Bapak dalam memotivasi siswa?
7. Apakah Ibu / Bapak selalu menggunakan kompetensi dasar untuk dijadikan tujuan dalam proses pembelajaran?
8. Apakah efektif mengajar bahasa Arab dengan metode bernyanyi?
9. Media apa saja yang Ibu / Bapak gunakan dalam mengajar bahasa Arab?
10. Model penilaian apa yang diterapkan di TK ABA Sapen Yogyakarta?
11. Buku apa saja yang dijadikan acuan dalam mengajar bahasa Arab?
12. Apakah problem yang Ibu / Bapak hadapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab?
13. Apakah efektif penerapan bahasa Arab dengan metode bernyanyi?

14. Jenis lagu apa yang dinyanyikan?

15. Bagaimana solusi Ibu / Bapak dalam mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode bernyanyi?



CURICULUM VITAE

Nama : Siti Zulaikha
TTL : Bakam, 17 September 1987
Alamat : Jl. Raya Pangkal Pinang – Muntok Km. 37 Desa. Bakam
Kec.Bakam Kab. Bangka Prov. Kep. Bangka Belitung 33252

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 26 Bakam Bangka, tahun 1997/1998
2. MTs Pon-Pes Nurul Falah Air Mesu Bangka, tahun 2000/2001
3. MTs Pon-Pes Nurul Falah Air Mesu Bangka, tahun 2003/2004
4. S1 Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2004/2009